

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar atau dapat juga diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dimana dari setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahannya tersendiri.

Dalam proses pembelajaran yang memegang peranan penting yaitu guru, karena guru berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam kegiatan belajar. Menurut Roestiyah dalam Sugiarti, dkk (2014: 2), “Guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.” Oleh karena itu sebagai seorang guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kerja kelompok, sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensinya dengan saling bekerja sama dengan siswa lainnya. Menurut Huda dalam Kurnia (2016: 5), “Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* diawali dari keterlibatan siswa

dalam berpikir secara mandiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan berbagi ide dengan teman satu kelompoknya dan diakhiri dengan menuliskan kesimpulan ide tersebut.” Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* ini yaitu, dari Winarti (2018) dengan judul “model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA SD”, berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA materi alat optik melalui model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* bagi siswa kelas V semester II tahun pelajaran 2017/2018 di SDN 3 Ngadirejo. Dari penelitian tersebut, model *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan kegiatan belajar. Menurut Lanawi dalam Hendrawan (2016: 75), “Prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa dengan tujuan intruksional yang menyangkut isi pelajaran dan dan perilaku yang diharapkan dari siswa.”

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang di nilai memegang peranan penting, karena IPA merupakan pengetahuan tentang alam yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu materi IPA yang dipelajari di kelas IV yaitu bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Dedeh, selaku guru kelas IV di SDN Karangdan, bahwa dari hasil ulangan pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya masih rendah, hal ini terlihat dari hasil ulangan, bahwa dari 53 siswa terdapat 25 siswa (47%) yang sudah tuntas dan 28 (53%) siswa yang belum tuntas dan kegiatan belajar yang masih menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk dan diam, mendengarkan materi. Kegiatan pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan, sehingga peserta didik pasif dan kurang kreatif, sehingga peserta didik banyak yang mengantuk, hal tersebut jelas akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dan membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di kelas IV pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, dengan begitu diharapkan dengan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* ini memberikan kesempatan kepada siswa supaya belajar secara aktif dalam mengemukakan pendapat dan dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh model *Think Talk Write (TTW)* terhadap prestasi belajar pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN Karangdan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar IPA pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kelas IV di SDN Karangdan.
2. Kurang bervariasinya guru dalam menerapkan model pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif dan pasif saat proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Karangdan, Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* tersebut dikatakan berpengaruh jika peningkatan pada kognitif siswa lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan model konvensional.
2. Penelitian ini hanya meneliti pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
3. Pada penelitian ini peneliti melihat kemampuan kognitif dari data *pretest* dan *posttest*.
4. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *pretest posttest non equivalent group design*.
5. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh model *Think Talk Write (TTW)* terhadap prestasi belajar IPA pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kelas IV di SDN Karangdan?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini tujuannya adalah: "Untuk mengetahui pengaruh model *Think-Talk-Write (TTW)* terhadap prestasi belajar IPA materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kelas IV di SDN Karangdan."

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap prestasi belajar pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN Karangdan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, memberikan pengalaman baru pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

b. Bagi guru, memberikan masukan mengenai pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap prestasi belajar pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

- c. Bagi peneliti, menjadi sarana mengembangkan ilmu pengetahuan dalam materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian yang sejenis.

